

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Menurut Wahyudi & Pawestri (2006), tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilikinya. Kenaikan nilai perusahaan selalu diiringi dengan kenaikan laba perusahaan. Secara langsung kenaikan laba akan mensejahterahkan pemilik. Sujoko & Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Hasil penelitian Jusriani & Raharjo (2013) yang mengutip dari Bangun dan Wati (2007), dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini

mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka.

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go publik. Investor akan berani untuk membeli saham dengan harga yang tinggi terhadap perusahaan yang dinilai tinggi.

Hasil penelitian Jusriani & Raharjo (2013) yang mengutip Mogdiliani dan Miller dalam Brigham (1999), menyatakan bahwa kebijakan utang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Kebijakan utang biasa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan utang juga tergantung dari ukuran perusahaan. Artinya, perusahaan yang besar relatif lebih mudah untuk akses ke pasar modal. Kemudahan ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar relatif mudah memenuhi sumber dana dari utang melalui pasar modal.

Tabel 1 Kondisi ROA, DER, dan PBV Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011 s/d 2013

No	Nama Perusahaan	ROA			DER			PBV		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
1	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2.26	11.50	22.58	31.37	18.59	14.57	1.79	0.82	0.70
2	Trias Sentosa Tbk	6.99	2.81	1.01	60.27	61.73	90.73	0.84	0.72	0.41

Sumber : www.idx.co.id

Banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan diantaranya adalah tingkat profitabilitas dan kebijakan utang suatu perusahaan. Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

Akan tetapi faktanya diberbagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI masih terdapat beberapa kesenjangan dengan teori teori yang ada. Jika dilihat dari Tabel 1.1 diatas terdapat fenomena dari beberapa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan kebijakan hutang dari tahun ke tahun meningkat akan tetapi nilai perusahaannya menurun, dan sebaliknya.

Contoh pada PT Trias Sentosa Tbk terlihat nilai kebijakan utangnya yang diukur melalui *Debt Equity Ratio* pada tahun 2011 sebesar 60,27 ; pada tahun 2012 sebesar 61,73 ; dan pada tahun 2013 sebesar 90,73. Sementara pada nilai perusahaannya melalui pengukuran *Price Book Value* pada tahun 2011 sebesar 0,84 ; pada tahun 2012 sebesar 0,72 ; dan pada tahun 2013 sebesar 0,41. Jika diamati dari data tersebut ini merupakan fenomena dimana nilai DER pada PT Trias Sentosa Tbk dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sementara nilai PBV mengalami penurunan. Begitu juga nilai DER dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sementara nilai PBV mengalami penurunan.

Contoh lainnya pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk terlihat nilai *Profitabilitas* yang diukur melalui *Return On Asset* pada tahun 2011 sebesar 2,26 ; pada tahun 2012 sebesar 11,50 ; dan pada tahun 2013 sebesar 22,58. Sementara pada nilai perusahaannya melalui pengukuran *Price Book Value* pada tahun 2011 sebesar 1,79 ; pada tahun 2012 sebesar 0,82 ; dan pada tahun 2013 sebesar 0,70. Jika diamati dari data tersebut ini merupakan fenomena dimana nilai ROA pada

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan akan tetapi nilai PBV PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan.

Pada contoh fenomena yang terjadi pada PT Trias Sentosa Tbk bisa jadi nilai perusahaannya tidak dipengaruhi oleh kebijakan utangnya melainkan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitasnya dan faktor lainnya. Sementara pada contoh fenomena yang terjadi pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk nilai perusahaannya mungkin tidak dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas melainkan dipengaruhi oleh kebijakan utangnya dan faktor lainnya.

Pada fenomena PT Trias Sentosa Tbk ini didukung oleh hasil penelitian dari Jusriani & Raharjo yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian dari Sumanti & Mangantar yang menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu didukung juga oleh hasil penelitian dari Mardiyati, Ahmad & Putri yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari berbagai hasil penelitian tersebut bisa saja perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel nilai perusahaannya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya bukan dipengaruhi oleh kebijakan utangnya. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

Sementara hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian dari Sukirni yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian dari Muhazir yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan kesesuaian dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

Pada fenomena yang terjadi di PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ini tidak sesuai dengan beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Nurhayati menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berarti tidak sesuai dengan fenomena yang ada.

Pada hasil penelitian Jusriani & Raharjo (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian dari Sumanti & Mangantar (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sementara berdasarkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian dari Astriani menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Rosy yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena dan hasil penelitian yang belum konsisten maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan”**.

I.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah profitabilitas dan kebijakan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat digunakan oleh manajer perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan agar manager perusahaan tidak terlalu banyak dalam penggunaan kebijakan hutangnya, karena penggunaan hutang yang berlebihan akan berdampak pada nilai perusahaan.

2) Bagi Investor

Dapat digunakan oleh investor sebagai sumber pemikiran dalam membuat keputusan dan untuk mengetahui kondisi perusahaan sebagai acuan untuk memilih perusahaan mana yang akan dijadikan investasinya.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, dan diharapkan bisa menjadi referensi serta perbandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya.